

## Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” Karya Angga Dwimas Sasongko

**Raya Rahmawati Ruhiat**

Universitas Negeri Semarang

[rayaruhiat64@students.unnes.ac.id](mailto:rayaruhiat64@students.unnes.ac.id)

**Ardhaleva Nurul Insani**

Universitas Negeri Semarang

Email: [ardhalevani@students.unnes.ac.id](mailto:ardhalevani@students.unnes.ac.id)

**Anisha Luthfi Nisrina**

Universitas Negeri Semarang

Email: [anishaluthfi@students.unnes.ac.id](mailto:anishaluthfi@students.unnes.ac.id)

**Ermawati**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: [ermawati@ustjogja.ac.id](mailto:ermawati@ustjogja.ac.id)

**Asep Purwo Yudi Utomo**

Universitas Negeri Semarang

Email: [aseppyu@mail.unnes.ac.id](mailto:aseppyu@mail.unnes.ac.id)

### *Abstract*

*Expressive speech act is a speech act that is intended by the speaker so that his speech is interpreted as an evaluation of the things mentioned in the speech. Expressive speech acts can be speech praise, say thank you, congratulate, criticize, insinuate, complain, blame, and others. The purpose of this research is to interpret expressive speech acts, describe the types of expressive speech acts and analyze the form expressive speech acts that exist in the film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. Descriptive research methods used in this study, with a qualitative approach, data collection techniques using the method of listening, tapping techniques, and advanced techniques in the form of free listening techniques and record techniques, because the data in the form of speech. The result of this study found expressive speech acts praise, speech say thank you, speech criticize, speech complain, speech blame, congratulatory speech, and speech flattering in the film Kita Cerita Tentang Hari Ini. The benefits of research are written in Indonesian, so that the result of the research can be useful and can be used as a source of data or reference by researchers who will conduct pragmatic studies, especially on expressive speech acts.*

**Keywords:** *Speech act, expressive speech, film, analysis, pragmatics.*

## **Abstrak**

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dirancang penuturnya agar ujarannya dimaknai sebagai evaluasi mengenai hal yang disebutkan di dalam tuturan tersebut. Tindak tutur ekspresif dapat berupa tuturan memuji, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, mengkritik, menyindir, mengeluh, menyalahkan, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini untuk menginterpretasikan tindak tutur ekspresif, menguraikan jenis tindak tutur ekspresif dan menganalisis wujud tindak tutur ekspresif yang ada dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini, dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode simak, dengan teknik sadap, dan teknik lanjutan berupa teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat, karena data berupa tuturan. Hasil dari penelitian ini ditemukan tindak tutur ekspresif memuji, tuturan mengucapkan terima kasih, tuturan mengkritik, tuturan mengeluh, tuturan menyalahkan, tuturan mengucapkan selamat, dan tuturan menyanjung dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. Manfaat penelitian ditulis dalam bahasa Indonesia, agar hasil dari penelitian dapat berguna dan dapat digunakan sebagai sumber data atau referensi oleh peneliti yang akan melakukan penelitian kajian pragmatic khususnya mengenai tindak tutur ekspresif.

**Kata kunci:** Tindak tutur, tuturan ekspresif, film, analisis, pragmatik.

## **LATAR BELAKANG**

Film bukan hanya sebuah karya seni yang diciptakan sebagai hiburan semata. Tetapi film juga merupakan hiburan sekaligus nilai moral, sarana informasi, pendidikan, dan pengekspresian seni, dan film juga dianggap sebagai sarana komunikasi antara pembuatnya dengan penonton. Lewat dialog-dialog antar tokoh dalam film, dimana terlihat nyata mirip dengan situasi ketika berbahasa. Bentuk peristiwa berbahasa inilah yang kemudian disebut sebagai peristiwa tutur. Rohmadi (2010:29) mengatakan bahwasannya, peristiwa tutur merupakan satu rangkaian tindak tutur dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yakni penurut dan lawan tutur melalui satu pokok tuturan dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu. Yang mana dalam proses terjadinya peristiwa tutur pada sebuah komunikasi selalu berhubungan dengan konteks. Dari proses komunikasi inilah dihasilkan tindak tutur. Artinya tindak tutur merupakan kegiatan yang menggunakan media bahasa sebagai sarana dasar untuk menyampaikan ide, saran atau bahkan pendapat dan perasaan yang diungkapkan secara lisan. Dalam dialog antar tokoh dapat diketahui tindak tutur yang ada pada sebuah film, yang bisa saja berupa tuturan langsung atau tidak langsung. Dilihat dari jenisnya, tindak tutur memiliki keanekaragaman bentuk dan bahkan tujuan dalam tuturannya.

Melihat di sisi lain bahwa, film juga merupakan sarana komunikasi antara pembuat dan penonton. Tuturan yang ada di dalam film juga beragam bentuknya, ada tuturan melarang, memerintah, bertanya, dan tuturan yang memiliki sifat pernyataan. Tindak tutur yang menjadi daya tarik penulis adalah tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan oleh penuturnya supaya ujarannya mampu diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturannya. Tindak tutur ekspresif dapat berupa tuturan memuji, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, mengkritik, menyindir, mengeluh, menyalahkan, dan lain sebagainya. Tindak tutur ekspresif juga berkaitan erat dengan kondisi psikologis penuturnya, sehingga dalam tuturan ekspresif, kondisi psikologis penutur merupakan kunci dari wujud tuturan yang diungkapkan.

Terdapat penelitian sebelumnya yang relevan, dilakukan oleh Sri Murti, dkk (2018), dengan judul "*Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subianto Satrio*". Dalam penelitian tersebut digunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dan mengasilkan tuturan yang terdapat di dalam film yang tuturan tersebut termasuk ke dalam jenis tindak tutur ekspresif. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan beberapa jenis dengan total data 69 tindak tutur ekspresif. Perserupaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, sama-sama menganalisis tindak tutur ekspresif pada film. Perbedaannya, yaitu penelitian menganalisis lima jenis tindak tutur ekspresif, sementara penelitian yang akan dilakukan akan menganalisis sebanyak tujuh jenis tindak tutur ekspresif.

Data penelitian diambil dari film berjudul "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini", disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko. Film ini adalah adaptasi dari sebuah buku dengan judul yang sama karya Marchella FP yang kemudian pada tahun 2020 resmi diadaptasi menjadi sebuah film. Film ini dipilih karena di dalamnya banyak peristiwa tutur yang menggunakan bentuk tuturan ekspresif, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan tindak tutur ekspresif untuk membantu penonton maupun pihak lain dalam mengetahui dan memahami bentuk tuturan yang ada dalam sebuah film. 2) Penelitian ini bertujuan menguraikan jenis tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. Dan 3) menganalisis wujud tindak tutur ekspresif yang ada dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini.

Manfaat dari hasil penelitian yang akan dilakukan bagi ilmu dan masyarakat agar berguna bagi pembaca untuk menjadi sumber atau referensi untuk penelitian-penelitian mendatang yang akan dilaksanakan, khususnya yang relevan dengan kajian pragmatik terutama dalam penelitian tindak tutur ekspresif.

## **KAJIAN TEORITIS**

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang dimaksudkan oleh penuturnya supaya ujarannya mampu diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturannya. Tindak tutur ekspresif dapat berupa tuturan memuji, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, mengkritik, menyindir, mengeluh, menyalahkan, dan lain sebagainya.

Terdapat penelitian yang relevan, dilakukan oleh Sri Murti, dkk (2018), dengan judul "*Tindak Tuter Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiako Satrio*". Dalam penelitian tersebut digunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dan mengasilkan tuturan yang terdapat di dalam film yang tuturan tersebut termasuk ke dalam jenis tindak tutur ekspresif. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan 69 tindak tutur ekspresif. Perserupaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, sama-sama menganalisis tindak tutur ekspresif pada film. Perbedaannya, yaitu penelitian menganalisis lima jenis tindak tutur ekspresif, sementara penelitian yang akan dilakukan akan menganalisis sebanauak tujuh jenis tindak tutur ekspresif.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan yakni metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan proses penyelesaian masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau menuliskan keadaan subjek atau objek-objek penelitian. Penelitian ini memberikan gambaran tertentu dari tokoh-tokoh dalam film, yaitu mendeskripsikan tindak tutur pada tokoh yang diteliti pada film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini". Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang ada, dan data tersebut berupa tuturan dan ekspresif.

Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak, dikarenakan data yang diambil berupa tuturan, dan tuturan tersebut termasuk ke dalam jenis data lisan. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap, teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak

bebas libat cakap, karena tidak memerlukan percakapan antar peneliti dengan data, serta digunakan teknik catat karena data berupa tuturan dari film, sehingga data yang ada haruslah dicatat untuk kemudian dilakukan proses analisis.

Data penelitian ini berupa penggalan tuturan seluruh tokoh dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yang diduga mengandung tuturan ekspresif, yang bersumber dari laman *Netflix*. Sumber data dalam penelitian ini berupa seluruh tuturan yang ada dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu tindak tutur ekspresif, meliputi tindak tutur ekspresif memuji, tuturan mengucapkan terima kasih, tuturan mengkritik, tuturan mengeluh, tuturan menyalahkan, tuturan mengucapkan selamat, dan tuturan menyanjung dan bersumberkan dari laman *Netflix*. Tuturan dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” ditetapkan sebagai sumber data dikarenakan sangat menarik untuk diteliti, karena berbagai ekspresi terdapat di dalam film ini, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berupa analisis tindak tutur ekspresif.

Langkah-langkah pada saat menganalisis data dimulai dengan tahap deskripsi yang didapat dihubungkan dengan persoalan, kemudian dilakukan tahap pendeskripsian karena pada penelitian ini data yang terkumpul berupa satuan semantik seperti kata-kata, frasa, atau bahkan kalimat. Kemudian data yang telah dideskripsikan diklasifikasikan menurut kelompoknya masing-masing, seperti tindak tutur ekspresif langsung atau tidak langsung, berupa tuturan mengucapkan terima kasih, memaafkan, mendinyir dan sebagainya. Selanjutnya tahap interpretasi data yang telah diperoleh, dengan upaya penafsiran, pengkajian dan pemahaman hasil analisis menggunakan tinjauan pragmatik. Dan terakhir tahap evaluasi dan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti berusaha menganalisis tindak tutur ekspresif dalam dialog antar tokoh dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini, dengan tinjauan pragmatik. Objek penelitian yang menjadi

fokus penelitian adalah bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh dan strategi tindak tutur ekspresif film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori aspek tindak tutur Leech (1999), wujud tindak tutur menurut Wijana dan Rohmadi (2009).

Berdasarkan penelitian tindak tutur ekspresif dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini, ditemukan tujuh jenis tindak tutur ekspresif. Jumlah tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini adalah sebanyak 20 tindak tutur. Hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan terdapat berbagai jenis tindak tutur ekspresif, antara lain memuji sebanyak 3 tindak tutur, berterima kasih sebanyak 5 tindak tutur, mengkritik sebanyak 3 tindak tutur, mengeluh sebanyak 4 tindak tutur, menyalahkan sebanyak 2 tindak tutur, mengucapkan selamat sebanyak 2 tindak tutur, dan menyanjung sebanyak 1 tindak tutur.

### **1. Tindak Tutur Ekspresif Memuji**

Seperti halnya makna dari memuji, tindak tutur ekspresif memuji yaitu memberikan kata-kata berupa kekaguman, memuji akan sesuatu yang indah, terpuji, dan sebagainya. Pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, ditemukan 4 tindak tutur ekspresif memuji.

#### **a. Menit 16:27**

Ayah: "Sebaiknya kamu bantu awan latihan Ra. Bagusnya kalau kalian berdua bisa ikutan kompetisi, kasihan adiknya kalau sampai ketinggalan. Lebih baik kan, kalau kalian berdua bisa ikutan juara?"

Aurora: "Iya, Yah."

#### **Ibu: "Hebat anak ibu." (Data 1)**

Tuturan data 1 merupakan tindak tutur ekspresif memuji. Sebab dalam tuturan tersebut ibu menuturkan "Hebat anak ibu", yang mana kalimat tersebut merupakan jenis tindak tutur memuji. Ibu memuji hasil kerja keras Aurora yang berhasil unggul catatan waktu berenanganya dari temannya yang lain.

#### **b. Menit 61:53**

Kale: "Enak atau laper?"

**Awan: "Enak." (Data 2)**

Tuturan data 2 merupakan tindak tutur ekspresif memuji. Awan yang sedang menikmati bakmie bersama Kale, menuturkan kata “enak” yang mana tuturan tersebut bermaksud memuji rasa dari bakmie tersebut.

**c. Menit 63:10**

**Awan: “Enak ternyata kaki kambing.” (Data 3)**

Tuturan data 3 yang dituturkan oleh Awan merupakan tindak tutur ekspresif memuji. Awan yang baru saja memakan sop kaki kambing dalam hidupnya, menuturkan kata “enak” yang bermaksud memuji rasa dari masakan tersebut.

**2. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih**

Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih adalah bentuk timbal balik yang baik, ataupun apresiasi akan suatu hal yang kita dapatkan ataupun rasakan. Pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, terdapat 5 tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih.

**a. Menit 09:40**

Awan: “*Happy anniversary love bird.*”

**Ibu: “*Thank you.*” (Data 5)**

Tuturan pada data 4, tuturan ibu kepada Awan merupakan tindak tutur ekspresif mengatakan terima kasih. Kata “*Thank you*” termasuk tuturan terima kasih, akan tetapi dalam bahasa Inggris.

**b. Menit 20:44**

**Angkasa: “*Happy Anniversary. Makasih ya udah gak bosan sama aku.*” (Data 6)**

Tuturan data 5 merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. Angkasa menuturkan kalimat yang berisikan kata terima kasih. Angkasa mengucapkan terima kasih kepada sang pacar, karena sampai saat itu, pacarnya tidak bosan kepada Angkasa dan tetap bersama Angkasa hingga waktu yang cukup lama.

**c. Menit 46:28**

Pak Rifai: “Mau gak mengerjakan?”

Awan: “Mau Pak.”

Pak Rifai: "Ya *sok atuh taken.*"

**Awan: "Saya bawa dulu ya Pak, terima kasih ya Pak Rifai." (Data 7)**

Tuturan data 6 adalah tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. Awan yang kembali dipanggil oleh perusahaan yang sudah memecatnya, menuturkan terima kasih kepada Pak Rifai, karena ia diberikan kembali kesempatan untuk bekerja dan mengerjakan proyek di perusahaan tersebut.

**d. Menit 53:58**

**Awan: "Ah! Terima kasih ya, Le." (Data 8)**

Kale: "Karena?"

Awan: "Ya, aku jadi lebih tenang aja sekarang."

Tuturan pada data 7 merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. Awan yang baru saja menghadapi fakta yang membuatnya sedih, akan tetapi, berkat Kale, Awan bisa sedikit lebih tenang, karena Kale banyak memberikan nasihat untuk Awan.

**e. Menit 69:36**

Angkasa: "Ra, Selamat ya."

**Aurora: "Thank you, Mas." (Data 9)**

Tuturan pada data 8 adalah tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, karena saat Angkasa datang ke pameran seni karya Aurora dan menuturkan kata selamat kepada Aurora atas mencapainya, maka dari itu Aurora mengucapkan terima kasih atas tuturan selamat dari Angkasa.

**3. Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik**

Tindak tutur ekspresif mengkritik adalah tindak tutur yang berupa mengemukakan kritikan, kecaman atau anggapan, ataupun pertimbangan terhadap baik buruknya sesuatu, seperti perilaku, perkataan, karya, dan sebagainya. Pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, terdapat 3 tindak tutur ekspresif mengkritik.

**a. Menit 07:46**

**Uya: "Anak seumuran kita tuh ngefansnya sama blackpink, Bude Sumiati, Pamungkas, lu doang sama arsitek tau gak!" (Data 14)**

Tuturan pada data 9 yang dituturkan oleh Uya terdapat tindak tutur ekspresif mengkritik, Uya mengkritik Awan karena di saat para remaja di Indonesia mengidolakan artist-artist besar, akan tetapi tokoh Awan hanya mengidolakan seorang arsitek, yang mana hal tersebut jarang sekali terjadi pada remaja seumuran Awan.

**b. Menit 08:15**

Awan: “Kan di tim ini ada gue.”

**Uya: “Ih! Pede (percaya diri) banget, sumpah!” (Data 15)**

Awan: “Kenapa sih? Biarin aja!”

Tuturan data 10 yang dituturkan oleh Uya merupakan tindak tutur ekspresif mengkritik. Uya menuturkan kritikan kepada Awan yang terlalu percaya diri bahwa tim mereka akan diterima karena ada dirinya di tim tersebut.

**c. Menit 13:00**

Ayah: “Kamu masih ngerjain maket? Nanti kita kerjain sama-sama ya?”

Awan: “Ih, apaan si ayah! Awan bisa ngerjain sendiri.”

**Ayah: “Kamu ini, buat apa punya keluarga? Kalau semuanya mau dikerjain sendiri” (Data 16)**

Tuturan pada data 11 merupakan tindak tutur ekspresif mengkritik. Sebab, tuturan yang dituturkan ayah bermaksud mengkritik pernyataan Awan bahwa ia bisa mengerjakan tugasnya sendiri. Akan tetapi pernyataan tersebut ayah kritik, bahwasanya selama masih memiliki keluarga, tidak semuanya harus dilakukan sendiri, karena ada keluarga yang akan membantunya.

#### **4. Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh**

Tindak tutur ekspresif mengeluh adalah tindak tutur yang dilakukan ketika menyatakan kesusahan, kesusahan yang dimaksud seperti penderitaan, merasakan kesakitan, merasakan kecewa, dan lainnya. Tindak Pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, terdapat 4 tindak tutur ekspresif mengeluh.

**a. Menit 08:29**

**Angkasa: “Telat 15 menit!” (Data 21)**

Awan: “Sorry, tadi ngobrol dulu.”

Tuturan data 12 yang dituturkan oleh Angkasa kepada Awan, merupakan tindak tutur ekspresif mengeluh. Ketika Angkasa menjemput Awan, ia menuturkan kata yang termasuk mengeluh, ia menuturkannya kepada Awan yang terlambat datang 15 menit dari waktu yang seharusnya.

**b. Menit 09:28**

Awan: "Mau ngerjain maket, deadlinenya besok, buat presentasi"

Ayah: "Awan, kan bisa ditunda nanti pulang dari restoran, yuk!"

**Awan: "Takut gak keburu yah." (Data 22)**

Tuturan data 13 yang dituturkan Awan kepada ayah merupakan jenis tindak tutur ekspresif mengeluh. Awan menolak ajakan ayah untuk makan di luar dan menuturkan kata "takut gak keburu, Yah", itu termasuk ke dalam jenis tindak tutur ekspresif mengeluh.

**c. Menit 11:47**

**Aurora: "Tadi pelajarannya lumayan susah sih." (Data 23)**

Tuturan data 14 termasuk jenis tindak tutur ekspresif mengeluh. Arora yang baru saja pulang sekolah bersama kakak dan adiknya, menuturkan kalimat yang berisi keluhan.

**d. Menit 58:26**

**Awan: "Aku emang cuma anak bontot, tapi aku juga pengen kaya kakak-kakakku tuh, yang bisa kerja dari hasil jerih payahnya sendiri, bangga dengan dirinya sendiri! Aku juga pengen kaya gitu Ayah!" (Data 27)**

Tuturan pada data 15 adalah tindak tutur ekspresif mengeluh. Awan mengeluh karena selama ini selalu diberikan kemudahan oleh ayahnya, tanpa diberikan kesempatan berjuang untuk dirinya sendiri.

## **5. Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan**

Tindak tutur ekspresif menyalahkan merupakan jenis tindak tutur yang terjadi ketika penutur mengatakan salah lawan tutur atau orang lain, melemparkan kesalahan,

mempermasalahkan sesuatu, ataupun menganggap salah, atas perbuatan, perkataan, ataupun tindakan yang dilakukan lawan tutur atau orang lain. Pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, terdapat 2 tindak tutur ekspresif menyalahkan.

**a. Menit 19:14**

**Anton: “Tapi sikap kamu seakan kamu kerja sendiri, Wan. Kamu gak punya kapasitas untuk *work as a team*.” (Data 28)**

Tuturan pada data 16 merupakan jenis tindak tutur ekspresif menyalahkan karena, tuturan yang dituturkan Anton bermaksud menyalahkan tindakan yang selama ini Awan lakukan, sehingga dengan itu Anton menganggap Awan tidak bisa bekerja sebagai tim.

**b. Menit 108:06**

**Angkasa: “Ini semua salahku, Bu. Seandainya kemarin aku bisa lebih *control*, Awan dan Aurora ga harus tau semuanya.” (Data 31)**

Tuturan data 17 merupakan jenis tindak tutur ekspresif menyalahkan, sebab Angkasa menuturkan kalimat “ini semua salahku” yang memiliki arti menyalahkan dirinya atas apa yang telah terjadi.

**6. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat**

Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat merupakan tindak tutur yang terjadi ketika penutur memberikan apresiasi terhadap pencapaian-pencapaian seperti kemenangan, prestasi, pencapaian hubungan, ataupun hal membanggakan lainnya, yang telah dicapai oleh lawan tutur. Pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, terdapat 4 tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat.

**a. Menit 09:46**

**Awan: “Selamat makan-makan.” (Data 33)**

Tuturan pada data 18 termasuk ke dalam tuturan ekspresif mengucapkan selamat. Karena pada momen tersebut adalah hari perayaan ulang tahun pernikahan kedua orang tua Awan, maka dari itu, Awan menuturkan "Selamat makan-makan", dan kalimat tersebut termasuk ke dalam jenis tuturan selamat.

**b. Menit 71:20**

**Awan: "Selamat ya, maaf aku agak telat." (Data 37)**

Tuturan data 19 merupakan jenis tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat karena Awan menuturkan "selamat" kepada Aurora atas keberhasilannya mengadakan pameran seni karya-karyanya

## **7. Tindak Tutur Ekspresif Menyanjung**

Tindak tutur ekspresif menyanjung merupakan tindak tutur yang dituturkan opada saat penutur memberikan kata-kata berupa pujian dengan tujuan menimbulkan dan membangkitkan perasaan senang, atau menyenangkan hati lawan tutur. Tindak tutur ekspresif menyanjung juga dapat terjadi ketika penutur ingin mengambil hati atau merayu lawan tutur. Pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, terdapat 1 tindak tutur ekspresif menyanjung.

**a. Menit 101:32**

**Ibu: "Kamu perlu tau, ibu gak pernah sekali pun ngerasa kehilangan kamu. Dan kamu gak akan pernah kehilangan ibu. Dari semua anak ibu, kamu yang paling kuat, yang bisa memperjuangkan semuanya sendirian." (Data 37)**

Tuturan pada data 20 merupakan jenis tindak tutur ekspresif menyanjung. Ibu menuturkan tuturan "Dari semua anak Ibu, kamu yang paling kuat", tuturan tersebut bermaksud menyanjung Aurora, anak keduanya yang paling kuat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bentuk peristiwa berbahasa disebut sebagai peristiwa tutur. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis tindak tutur ekspresif pada sebuah film. Melihat di lain bahwa, film juga merupakan sarana komunikasi antara pembuat dan penonton. Tindak tutur yang menjadi daya tarik penulis adalah tindak tutur ekspresif. Dalam Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”, banyak dijumpai jenis tindak tutur ekspresif, berupa memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, memuji, menyalahkan, mengeluh, mengucapkan selamat dan menyanjung. Tindak tutur ekspresif paling dominan dalam dialog antar tokoh pada film ini adalah tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih dan mengeluh.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih khususnya kepada Pak Asep Purwo Yudi Utomo, S. Pd. Yang sangat membantu peneliti dalam menyusun hasil penelitian dan memberikan saran kepada peneliti berkaitan dengan penyusunan hasil penelitian. Terima kasih juga kami ucapkan untuk rekan-rekan yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian. Dan tidak lupa terima kasih kepada peneliti karena telah berjuang semaksimal mungkin sehingga penelitian artikel ini bisa terlaksanakan.

**DAFTAR REFERENSI**

- Almasita, S. (2021). *Tindak Tutur Ekspresif Pada Podcast Sandiaga Uno di Youtube: Tinjauan Pragmatik*. (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Anggraeni, P. N., & Yudi, A. P. (2021). *Analisi Tindak Tutur Ekspresif Dilan dalam Film Dilan 1990*. Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran, 8(1).
- Beauchemin, K. J. F., & Meliana, R. (2008). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Fikm Le Jour Des Corneilles Karya Jean-Francois Beauchemin*.
- Cahyani, H. D. (2020, December). *Tindak tutur ekspresif dalam film Orang Kaya Baru Karya Ody C. Harahap sebuah bahan ajar berbicara materi drama di SMA kelas XI*. In Seminar Nasional Literasi (No. 5).
- Cummings, Louise. (2007). *Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Izar, J., & Rengki Afria, K. (2020). *Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Dokumenter The Mahuzes Karya Watchdoc Image*. Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra, 2(1).
- Komariyah. (2011). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Samba karya Oliver Nacache dan Éric Toledano*. Skripsi: Univesitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniasari anita Dewi. (2019). *Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film Warkop Dki Part I*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lubis, W. (2019). *Analisis Tindak Tutur dalam Akun-Akun Twitter Garis Lucu Sebuah Tinjauan Pragmatik*. Jurnal Bahastra, Vol. 4.
- Mursida, H. (2020). *Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Pada Teks Film Rudy Habibie (Habibie & Ainun 2) Kaitannya Dengan Sosial dan Budaya*. Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan, 20(1).
- Murti Sri, M. N. N. I. P. (2018). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio*. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah Dan Asing, 1(1).
- Mu'awanah, I., & Utomo, A. P. Y. (2020). *Analisis tindak tutur ekspresif dalam berita dokter deteksi virus corona meninggal di wuhan pada saluran youtube tribunnews. Com*. Jurnal Skripta, 6(2).
- Nurmasari, E. (2019). *Tindak Tutur Ekspresif pada Caption Akun Instagram @ridwankamil*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Olenti, N.A., Charlina., & Herman-dra. (2019). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Twitter*. Junal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa, Vol. 1.
- Panditung, A. R., Saptomo, S. W., & Sukarno, S. (2021). *Tindak Tutur Ekspresif dan Tindak Tutur Direktif dalam Serial Kartun Anak Chibi Maruko Chan*. In Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (Semantiks), Vol. 3.
- Pangesti, N.I., Rosita, F.Y. (2019). *Tindak Tutur Ekspresif di Akun Instagram @kampus zone*. Jurnal Hasta Wiyata, Vol. 2.
- Paramita, N. T., & Utomo, A. P. Y. (2020). *Analisis Tindak Tutur Ekspresif Radio Prambors Program Sapa Mantan*. Caraka, 6(2).
- Prasetyo, A. H. (2018). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kartini Karya Hanung Bramantyo: Kajian Sosiopragmatik*.
- Pratama, R. K., & Utomo, A. P. Y. (2020). *Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Wacana Stand Up Comedy Indonesia Sesi 3 Babe Cabita di Kompas Tv*. Caraka, 6(2).
- Rahmadhani, F. F., & Utomo, A. P. Y. (2020). *Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono*. Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(2).
- Rustono. (1999). *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Safitri, A. D., Sukardi, S., & Puspitasari, N. A. (2019). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Jembatan Pensil*. In Pesona: Pekan Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 2.
- Saifudin, A. (2019). *Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik*. Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya.
- Sari, F. D. P. (2012). *Tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara galau finite di Metro TV: suatu kajian pragmatik*. Jurnal Skriptorium, 1(2).
- Irma, C. N. (2017). *Tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara rumah perubahan Rhenald kasali*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 1(3).
- Widayanti, S. R., & Kustinah, K. (2019). *Analisis Pragmatik pada Fungsi Tindak Tutur dalam Film Karya Walt Disney*. PRASASTI: Journal of Linguistics, 4(2).